Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 14%

Date: Tuesday, October 01, 2019 Statistics: 1456 words Plagiarized / 10208 Total words Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Keberadaan Gereja di permukaan sejarah bukanlah hasil kesepakatan orang-orang yang sama imannya. Tetapi terjadi karena kehendak Dia yang disebut Kepala Gereja dan sebagai persekutuan yang dipanggil dan dituntun Tuhan.\_Gereja adalah bentuk perwujudan dari ajaran Yesus, yang mana ajaran ini dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari.Dengan kata lain, gereja lahir karena pekerjaan Allah berupa karya penyelamatan kepada umat manusia.

Sekumpulan orang yang mengaku percaya akan karya penyelamatan Allah melalui Yesus Kristus tersebut yang kemudian berkumpul hingga terbentuklah gereja.Itulah mengapa gereja dikatakan sebagai persekutuan dari orang-orang percaya yang dalam kehidupannya harus mampu memaknai karya penyelamatan Allah melalui Yesus Kristus.Ada tiga konsep yang mendasari keberadaan gereja yaitu bersaksi, bersekutu, dan melayani. Ketiga kosep dasar ini yang kemudian disebut sebagai tri panggilan gereja.

Dalammelaksanakan tri panggilan gereja,Gereja Toraja menetapkanpelayan-pelayan khusus seperti Pendeta, Penatua, serta Diaken yang juga disebut sebagai pejabat gereja atau Majelis Gereja.Majelis Gereja dapat dikatakan sebagai badan yang memelihara, melayani serta memerintah jemaat berdasarkan Firman Tuhan. Kata memerintah disini lebih mengarah pada memimpin.

Jadi dapat dikatakan bahwa Majelis Gereja merupakan pemimpin dalam jemaat yang bertugas untuk mengarahkan anggota jemaat agar hidup berdasarkan Firman Tuhan.Menjadi Majelis Gereja berarti terpanggil dan bersedia untuk melayani anggota jemaat dengan tekun dan setia. Akan tetapi di Gereja Toraja jemaat Elim Baebunta ada sebagian anggota jemaat merasa bahwa majelis gereja yaitu diaken dan penatua tidak